

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Dimasa saat ini, *Coffee shop* adalah tempat yang sangat sering dijumpai di hamper seluruh kota di Indonesia bahkan seluruh dunia. Kebiasaan masyarakat untuk mengisi waktu luang meminum secangkir atau segeles kopi di *Coffee shop* sudah menjadi gaya hidup untuk berbagai kalangan. Saat ini *Coffee shop* tidak hanya menyediakan minuman kopi saja, namun juga menyediakan berbagai fasilitas seperti *Wifi*, *TV*, music dan lain lain menjadikan *Coffee shop* bukan hanya tempat untuk mengisi waktu luang tetapi juga bisa sebagai tempat mengerjakan pekerjaan.

Nak Lanang *Coffee* merupakan salah satu coffee shop yang berada di Yogyakarta yang beralamat di Jalan Lili No.103 Kembang, Maguwoharjo, Kec. Depok, Yogyakarta. Coffee shop tersebut mulai di rintis oleh sang owner pada tahun 2021 pertengahan dengan konsep Homey yang menciptakan suasana yang cukup nyaman. Nak Lanang *Coffee* sendiri menjual berbagai macam menu dengan bahan dasar kopi dan non *coffee*. Dalam pembuatan kopi tersebut terdapat dua macam teknik yang digunakan, mulai dari Manual Brew dan Espresso yang dimana dari ke-dua teknik tersebut akan menciptakan sebuah rasa yang berbeda.

Didalam berjalannya bisnis *Coffee shop* tidak lepas dari biaya-biaya yang nantinya di bebankan dalam operasional pembuatan kopi, seperti biaya dalam pengadaan produksi minuman kopi. Saat ini kondisi di Nak Lanang *Coffee* belum ada mekanisme sistem yang dapat menghitung harga pokok produksi pesanan pelanggan. Dalam menentukan harga pokok produksi tersebut Nak Lanang *Coffee* menghitung *cost* berdasarkan perkiraan dan menggunakan metode konvensional dengan menuliskan di secarik kertas. Perhitungan biaya bahan baku diantaranya perhitungan perkiraan biaya bahan pembuatan kopi yang akan dibutuhkan untuk

pesanan pelanggan, berapa besaran, berapa biaya tambahan yang digunakan untuk operasional pembuatan kopi.

Perhitungan harga pokok produksi nantinya sangat penting bagi setiap perusahaan harga pokok produksi merupakan dasar dalam penentuan laba perusahaan dan juga sebagai pedoman dalam menentukan harga jual produk. Perhitungan harga pokok produksi yang benar, akan mengakibatkan penetapan *cost* dan harga jual yang benar pula, sehingga nantinya mampu menghasilkan laba sesuai dengan yang diharapkan. Harga pokok yang tidak tepat memungkinkan perusahaan menawarkan harga yang lebih tinggi atau lebih rendah dari harga yang seharusnya.

Banyaknya kelemahan yang ditimbulkan dari penentuan biaya secara konvensional tersebut maka digunakanlah satu metode yakni, metode *Variable Costing* dimana metode ini diterapkan dalam suatu sistem perhitungan yang terintegrasi. Perhitungan biaya variabel (*variable costing*) adalah perhitungan biaya langsung, hanya membebankan biaya manufaktur variabel ke produk, biaya-biaya ini meliputi bahan baku *overhead variable*" [1] sehingga dengan metode ini diharapkan nantinya penggolongan biaya akan lebih efektif dan jelas.

Penerapan Sistem Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Variabel Costing* berhasil diterapkan pada Mega Aluminium Cirebon dengan metode *Variabel Costing* [2], dari hasil penerapan yang sudah dilakukan bahwa, semua data-data dapat dicari dengan mudah oleh sistem, sehingga dapat dengan cepat dan efektif dalam proses pencarian data tersebut dibandingkan sistem lama masih menggunakan metode konvensional sehingga masih belum optimal. Disimpulkan sistem yang dirancang menghasilkan proses penentuan harga pokok produksi yang lebih efisien.

Media yang digunakan untuk membangun sistem Harga Pokok Produksi yaitu berbasis website dikarenakan tanpa perlu instalasi dan multiplatform, jadi pengguna tidak perlu menginstall sebuah aplikasi di perangkat dan bisa digunakan di perangkat mana saja seperti laptop, computer, tablet bahkan handphone sekalipun.

Sistem yang dibangun menggunakan metode Waterfall dimana metode ini menggambarkan pendekatan perangkat lunak, dimulai dengan perencanaan sistem dan kebutuhan pengguna, dengan tahapan-tahapan perencanaan sistem, yaitu Analisa Sistem, Desain Sistem, Implementasi Sistem dan Pengujian Sistem. Dengan menggunakan metode dapat memudahkan ketika membuat atau membangun sistem.

Untuk mengatasi permasalahan yang ada, penulis mengusulkan adanya sistem penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *variable costing* yang dapat membantu melakukan perhitungan harga produksi makanan pada Nak Lanang Coffee, yang nantinya bisa memudahkan dalam perhitungan, dan pencarian data sehingga bisa dijadikan menjadi acuan untuk menentukan harga jual dan laba terbaik kepada konsumen secara lebih mudah, cepat, dan efisien.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah Bagaimana membangun sistem penetapan harga pokok produksi pada Nak Lanang Coffee dengan metode *variable costing* untuk menghasilkan perhitungan harga satuan yang akurat sebagai acuan menentukan harga jual terbaik ?

## **1.3 Batasan Masalah**

Adapun beberapa batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ruang lingkup penelitian mencakup proses produksi kopi dan perhitungan dari pencatatan resep hingga menghasilkan perhitungan harga jual untuk menentukan laba.
2. Menu yang digunakan adalah data dari resep pada Nak Lanang Coffee.
3. Metode yang diterapkan untuk perhitungan biaya produksi adalah metode metode *variable costing* yaitu perhitungan biaya langsung, hanya

membebankan biaya manufaktur *variable* ke produk, biaya-biaya ini meliputi bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan *overhead variable*.

4. Pembuatan sistem harga pokok produksi pada Nak Lanang *Coffee* menggunakan Bahasa pemrograman *PHP (Hypertext Preprocessor)* dengan menggunakan *Framework Laravel*, dengan *database* yang digunakan adalah *MySQL*.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan permasalahan yang ada diatas, tujuan dalam penelitian ini yaitu agar dapat merancang bangun Sistem Harga Pokok Produksi Variabel Costing berbasis web yang dapat memberikan kemudahan dalam menentukan harga produksi untuk menentukan laba.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Agar penelitian dapat lebih tepat sarannya adapun manfaat sistem ini adalah sebagai berikut :

- a. Membantu Nak Lanang *Coffee* dalam menentukan harga jual produk.
- b. Membantu Nak Lanang *Coffee* menentukan laba.

#### **1.6 Metode Penelitian**

Adapun metode yang digunakan untuk merancang dan membuat sistem penentuan harga pokok produksi makanan di Nak Lanang *Coffee* ini adalah sebagai berikut:

##### **1.6.1 Rumusan Objek Penelitian**

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menggunakan penelitian tengan Harga Pokok Produksi Variabe Costing berbasis Web dengan metode Waterfall untuk membantu mendapatkan informasi harga produksi untuk menentukan harga jual, hal ini dapat memudahkan berbagai pihak dalam penelitian yang dilakukan pada Nak Lanang *Coffee*.



### 1.6.2 Metode Pengumpulan Data

Pada tahapan pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan literatur :

a. Observasi

Suatu Teknik pengumpulan data dengan cara mengamati langsung ke tempat objek tersebut agar mendapatkan data yang akurat.

b. Wawancara

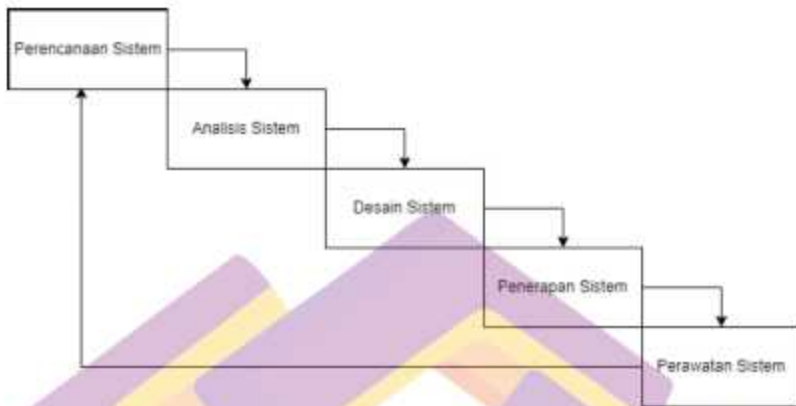
Suatu Teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab kepada pemilik objek agar mendapatkan informasi yang lebih detail.

c. Literatur

Suatu Teknik pengumpulan data yang bisa didapatkan dengan menelusuri data dari dokumen perusahaan atau Lembaga.

### 1.6.3 Metodologi Pengembangan Sistem

Metodologi yang digunakan untuk membangun sistem ini adalah metode *Waterfall*. *Waterfall* adalah metode pengembangan sistem yang melakukan cara penyusunan sistem yang baru untuk menggantikan atau merubah sistem yang lama, dengan memperbaiki dan menyempurnakan sistem yang telah dibangun sebelumnya. Fokus penelitiannya yaitu menggunakan model SDLC pendekatan sistem yang disebut pendekatan air terjun ( *Waterfall Approach* ). Model *waterfall* menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara berurutan dimulai dari Perencanaan Sistem, Analisa Sistem, Desain Sistem, Implementasi Sistem dan Pengujian Sistem.



**Gambar 1. 1 Model *Waterfall* Perencanaan Sistem, Analisa Sistem, Desain Sistem, Implementasi Sistem dan Pengujian Sistem.**

#### **1.6.4 Metode Perancangan**

Pada tahapan ini perancangan dibagi menjadi dua bagian yaitu perancangan sistem, menggunakan DFD (*Data Flow Diagram*) dan untuk perancangan *database* menggunakan ERD (*Entity Relationship Diagram*).

#### **1.6.5 Metode Implementasi dan Pengujian**

Pada tahapan implementasi dilakukan pemrograman dengan menggunakan Bahasa pemrograman PHP dengan menggunakan *Framework Laravel*, pada tahap pengujian menggunakan metode *blackbox*.

#### **1.7 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini, disusun sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan penjelasan latar belakang dari penelitian yang ada, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas tentang pembahasan penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan oleh peneliti lain sebagai referensi penelitian ini dijalankan dan juga berisikan teori-teori yang digunakan dalam penelitian.

## **BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini berisi tentang gambaran umum, alur penelitian, analisis masalah, analisis kebutuhan sistem, analisis metode *variable costing*, dan perancangan sistem.

## **BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang hasil dari sistem yang telah di uji dan juga memiliki pembahasan – pembahasan dari setiap proses jalannya aplikasi.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan dan juga saran untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya untuk bahan pertimbangan sistem jika akan dikembangkan lagi.